

Nama: Faranisa Ramadhani  
NIM: 2011511009  
Prodi: Teknik Komputer

UTS B. Indonesia Kelas 95

### I. Perbaikan Kata

- 1) pulau sumatera = Pulau Sumatra  
→ Kesalahan kata Sumatera yang baku adalah Sumatra. Huruf P dan S seharusnya menggunakan huruf kapital
- 2) gula Jawa = gula jawa  
→ huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis tidak ditulis dengan huruf besar
- 3) proyek = proyek  
→ penulisan kata yang benar adalah "proyek", karena dalam KBBI tidak ada kata projek
- 4) majalah femina = majalah Femina  
→ huruf kapital digunakan pada sebuah nama atau merk
- 5) SIMnya = SIM-nya  
→ Kata ganti *-nya* dengan singkatan berupa huruf besar harus disertai tanda hubung
- 6) halaman 22.000 = halaman 22000  
→ penulisan jumlah halaman tidak menggunakan titik
- 7) satu jam lima belas menit = satu-jam lima-belas-menit  
→ tanda hubung digunakan untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan
- 8) Rp 22000 = Rp22.000,00  
→ setelah huruf "p" tidak ada penambahan spasi untuk menghindari penambahan angka. Tidak dituliskan pula titik setelah huruf "p" tersebut
- 9) tahun 80an = tahun 80-an  
→ penulisannya harus disertai tanda hubung
- 10) non pribumi = nonpribumi  
→ kata "non" merupakan imbuhan bentuk terikat. Penulisannya harus dirangkai dengan kata selanjutnya, bukan dipisah

### II. Kalimat Efektif

1. Dari perkembangan usahanya menunjukkan kemajuan yang pesat.  
**Perkembangan usahanya menunjukkan kemajuan yang pesat**  
→ Tidak boleh didahului kata depan
2. Adalah merupakan tanggung jawab kita semua untuk menciptakan rasa aman dan tenteram di masyarakat  
**Tanggung jawab kita semua adalah menciptakan rasa aman dan tenteram di masyarakat**  
→ "Adalah merupakan" dihilangkan dan diubah strukturnya karena pemborosan kata
3. Semoga dimaklumi.  
**Semoga dapat memakluminya**  
→ Gunakan kata hubung antara induk dan anak kalimat
4. Saya akan serahkan uang itu kepada yang memerlukannya  
**Saya akan serahkan uang itu kepada yang memerlukan**  
→ Akhiran *-nya* tidak diperlukan karena pemborosan kata ganti
5. Kepada para mahasiswa diharapkan mendaftarkan diri ke sekretariat

Kepada mahasiswa diharapkan mendaftarkan diri ke sekretariat

→ Kata 'para' dihilangkan agar dapat menghemat kata

6. Ia bukan mahasiswa teladan tetapi mahasiswa biasa.

Ia bukan mahasiswa teladan, melainkan mahasiswa biasa

→ Bukan >< melainkan

7. Karena modal di bank terbatas sehingga tidak semua pengusaha lemah memperoleh kredit

Karena modal di bank terbatas, tidak semua pengusaha lemah memperoleh kredit

→ Kata 'sehingga' dihilangkan karena pemborosan

8. Tertinggi di kelompok A dan terendah di kelompok B.

Tertinggi di kelompok A, tetapi terendah di kelompok B

→ Gunakan kata penghubung untuk memisahkan induk dan anak kalimat

9. Sepeda motornya dititipkan di saya selama ia sedang belajar.

Sepeda motornya dititipkan kepada saya selama belajar

→ Kata 'ia' dan 'sedang' dihapus agar tidak terjadi pemborosan kata

10. Rumah dimana ia tinggal dulu sekarang telah menjadi stadion

Rumahnya yang dulu telah menjadi stadion

→ Beberapa kata dihapus agar dapat menghemat penggunaan kata

→ Penggunaan kata ganti orang dikurangi agar lebih efektif

### III. Perluasan Kalimat

Mahasiswa berdiskusi mengenai fenomena besar yang terjadi di wilayah nusantara, seperti fenomena meletusnya gunung Krakatau yang menewaskan ribuan jiwa, fenomena lumpur lapindo yang terjadi akibat keserakahan, gempa bumi pada tahun 2007 yang mengguncang pulau Sumatra dan tsunami Aceh pada tahun 2004